

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi (PTPPV) memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang profesional, adaptif, dan siap memasuki dunia kerja. Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan yang menekan pembelajaran praktik berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, fleksibel dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri (DUDI). Salah satu bentuk nyata dari penerapan kurikulum ini adalah kegiatan magang kerja industri (MKI), yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, mengasah keterampilan, sekaligus membangun kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Kegiatan magang merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus mengasah keterampilan dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa bisa belajar tentang cara kerja di perusahaan, mengenal budaya kerja, serta memahami teknologi yang digunakan. Dengan begitu, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman langsung, tetapi juga pengetahuan tambahan tentang tantangan dan kebutuhan yang ada di dunia industri.

PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) merupakan salah satu BUMN strategis yang bergerak di bidang jasa pelabuhan, dengan fokus pada pelayanan bongkar muat barang, terminal petikemas, logistik, serta berbagai layanan pendukung pelayaran. Sebagai pintu gerbang distribusi barang melalui jalur laut, keberadaan PT. Pelindo berperan vital dalam mendukung kelancaran arus logistik nasional maupun internasional. Karena itu, magang di PT Pelindo Marine Service (PMS) di Surabaya menjadi kesempatan yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk belajar langsung tentang bagaimana proses kerja di pelabuhan dijalankan serta memahami sistem kerja yang teratur dan saling terhubung.

Dengan melaksanakan magang di PT Pelindo Marine Service (PMS), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari secara langsung proses operasional pelabuhan, manajemen logistik, serta sistem kerja yang modern dan terintegrasi. Selain itu mahasiswa juga dapat memahami tentang budaya kerja yang profesional, disiplin, dan penuh tanggung jawab. Pengalaman ini sangat berharga karena mahasiswa bisa melihat perbedaan antara teori yang dipelajari selama kuliah dengan praktik nyata di tempat kerja

Magang di PT Pelindo Marine Service (PMS) bukan hanya untuk memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas diri mahasiswa, memperluas wawasan tentang dunia industri, serta mempersiapkan langkah menuju karir profesional di masa depan.

1.2 Tujuan dan manfaat

Tujuan dan manfaat dari kegiatan PKL (praktek kerja lapangan) ini sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan umum

1. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang dunia kerja di bidang kepelabuhan dan logistik.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.
3. Membentuk sikap profesional, disiplin, serta tanggung jawab mahasiswa dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan khusus

1. Mahasiswa dapat memahami alur kerja dan sistem operasional di PT Pelindo Marine Service (PMS).
2. Mahasiswa mampu membandingkan antara teori yang diperoleh di kampus dengan praktik dilapangan.
3. Mahasiswa memperoleh keterampilan tambahan yang relevan dengan bidang studi.

4. Mahasiswa dapat melatih soft skill, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu.

1.2.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Menambah pengalaman kerja secara langsung di dunia industri.
 - b. Menjadi bekal penting untuk persiapan memasuki dunia kerja setelah lulus.
2. Bagi Mampus:
 - a. Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri, khususnya PT. Pelindo Marine Service.
 - b. Memberikan umpan balik untuk pengembangan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Bagi Perusahaan (PT. Pelindo Marine Service Surabaya):
 - a. Mendapat kontribusi tenaga kerja yang dapat membantu pekerjaan.
 - b. Menjadi wadah dalam menyiapkan calon tenaga kerja yang kompeten di bidang kepelabuhan.

1.3 Lokasi dan waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. PELINDO MARINE SERVICE tepatnya pada galangan kapal yang berlokasi di Kota Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini fokus pada layanan perawatan serta perbaikan kapal, dengan fasilitas pendukung seperti area *Docking*, pemeriksaan mesin, hingga perawatan sistem propulsi. Program magang berlangsung selama 5 bulan, yang dimulai dari 14 juli hingga 14 desember 2025, dengan jadwal kerja yang telah ditentukan.

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Pelindo Marine Service, dengan kantor induk yang beralamat di jl. Perak Timur No.478, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60165 dan galangan kapal PT. Pelindo Marine Service beralamat di jl. Prapat Kurung Utara No.58, Perak Utaraaa, kec. Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60165.

1.3.2 Waktu

Jadwal jam kerja yang ditentukan di PT Pelindo Marine Service (Galangan Kapal) yaitu:

Table 1.1 Jam Operasional PT Pelindo Marine Service

No	Hari	Jam Kerja	Waktu Istirahat
1	Senin – Kamis	08.00 – 16.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
2	Jum'at	07.30 – 16.30 WIB	11.00 – 12.30 WIB

1.4 Metode pelaksanaan

1. Orientasi dan pengenalan perusahaan

Tahap awal magang diawali dengan pengenalan perusahaan, meliputi pemahaman struktur organisasi serta penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

2. Observasi lapangan

Selama kurang lebih satu bulan, mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan perawatan mesin, perbaikan kapal, proses *Docking* kapal, serta sistem propulsi yang digunakan.

3. Praktik dan keterlibatan teknis

Mahasiswa dilibatkan dalam pekerjaan lapangan, seperti pemeriksaan kerusakan pada *Main Engine*, pengecekan komponen mesin, pemeliharaan peralatan, hingga penataan ruang kerja.

4. Diskusi dan konsultasi

Kegiatan magang juga mencakup sesi diskusi dengan crew kapal, untuk membahas permasalahan teknis yang ditemukan beserta alternatif solusi yang dapat diterapkan.

5. Penyusunan laporan

Seluruh rangkaian aktivitas magang didokumentasikan yang akan dicantumkan dalam bentuk laporan resmi sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik mahasiswa.